

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X DESAIN PEMODELAN DAN
INFORMASI BANGUNAN (DPIB)
SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

Dira Wandari¹, Wafi Nur Muslihatun², Yuliantisari Retaningsih³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ
III/304
Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
Email: diraawandari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kabupaten Bantul menjadi daerah dengan jumlah kasus terbanyak pertama di DIY pada tahun 2023 yang memiliki angka kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja sebanyak 335 kasus. Hal ini dapat memberikan dampak berupa aborsi, pernikahan remaja, AKI dan AKB.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada remaja di kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Pajangan Bantul pada tahun 2024.

Metode: Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Pajangan Bantul sebanyak 2 kelas dengan jumlah 70 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan remaja serta karakteristik yang terdiri dari usia dan jenis kelamin responden. Jenis data adalah data primer dengan alat ukur kuesioner.

Hasil: Sebagian besar tingkat pengetahuan remaja dalam kategori baik (84,38%) diikuti dengan kategori cukup (12,50%), dan kurang (3,13%). Sebagian besar responden adalah remaja yang berusia 14-16 tahun atau remaja madya dengan tingkat pengetahuan mayoritas dalam kategori baik (56,25%), diikuti dengan kategori cukup (12,50%). Sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan kategori baik (60,94%), diikuti dengan kategori cukup (10,94%) dan kurang (1,56%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Pajangan Bantul sebagian besar dalam kategori baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kehamilan, Remaja

THE KNOWLEDGE LEVEL ABOUT UNWANTED PREGNANCY IN ADOLESCENT IN CLASS X MODELING DESIGN AND BUILDING INFORMATION (MDBI) SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL

Dira Wandari¹, Wafi Nur Muslihatun², Yuliantisari Retaningsih³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ
III/304
Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
Email: diraawandari@gmail.com

ABSTRACT

Background: Bantul Regency is the region with the first highest number of cases in Yogyakarta in 2023, which has an incidence of unwanted pregnancy in adolescents of 335 cases.. This can have an impact on abortion, teenage marriage, MMR and IMR.

Objective: To determine the level of knowledge about unintended pregnancy in adolescents in class X Modeling Design and Building Information (MDBI) SMK Negeri 1 Pajangan Bantul in 2024.

Methods: Researchers used descriptive quantitative research with cross sectional research design. The subjects in this study were all adolescents in class X Modeling Design and Building Information (MDBI) SMK Negeri 1 Pajangan Bantul as many as 2 classes with a total of 70 respondents. The variables studied were the level of knowledge of adolescents and characteristics consisting of age and gender of respondents. The type of data is primary data with a questionnaire measuring instrument.

Results: Most of the adolescents' knowledge level was in the good category (84.38%) followed by the sufficient category (12.50%), and less (3.13%). Most of the respondents were adolescents aged 14-16 years or middle adolescence with the majority of the knowledge level in the good category (56.25%), followed by the moderate category (12.50%). Most of the respondents were male with good category (60.94%), followed by moderate category (10.94%) and less (1.56%).

Conclusion: The level of knowledge about unwanted pregnancy among adolescents in class X Modeling Design and Building Information (MDBI) SMK Negeri 1 Pajangan Bantul is mostly in the good category.

Keywords: Knowledge, Pregnancy, Adolescent